

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan antar perusahaan di era globalisasi semakin tajam, sehingga sumber daya manusia dituntut untuk terus menerus mampu mengembangkan diri secara proaktif. Sumber Daya Manusia (SDM) harus menjadi manusia-manusia pembelajar, yaitu pribadi-pribadi yang mau belajar dan bekerja keras dengan penuh semangat, sehingga potensi insaninya berkembang maksimal. Persaingan industri yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan seluruh sumber daya yang dimiliki dalam menghasilkan produk yang berkualitas tinggi agar dapat bertahan dalam persaingan dalam meningkatkan daya saing, baik dari segi produk maupun kualitas produksi, suatu perusahaan tidak cukup hanya dengan modal besar untuk mencapai tujuannya tetapi, harus dibantu oleh sumber daya manusia yaitu karyawan oleh karena itu, antara perusahaan dengan karyawan harus mempunyai kerja.

Perusahaan juga mengalami beberapa masalah baik di internal maupun eksternal perusahaan. Masalah internal perusahaan salah satunya adalah kurang disiplinnya karyawan, kurangnya fasilitas yang menunjang kinerja karyawan serta ruang yang kurang memadai, keselamatan dan kesehatan karyawan. Begitu juga di Perusahaan PT. Sinar Garuda Makmurindo di kedamean gresik, sebagai badan usaha yang bergerak dibidang industri manufaktur, kedisiplinan, kesehatan, keselamatan dalam bekerja sangat diutamakan demi meningkatkan produktivitas kerja individu ataupun organisasi/perusahaan.

Namun masih banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran kedisiplinan yang menurunkan produktivitas kerja karyawan, diantaranya ialah banyak karyawan yang terlambat

masuk kantor dan pulang kerja sebelum jam kerja berakhir, meninggalkan jam kerja tanpa izin untuk kepentingan pribadi, menggunakan fasilitas/alat-alat kantor tidak sesuai kegunaannya (kepentingan pribadi). Banyak upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan disiplin kerja karyawannya, namun masih banyak kendala yang dihadapi perusahaan dalam rangka meningkatkan disiplin kerja karyawan, itu dikarenakan kurangnya pengawasan oleh atasan, serta kurangnya rasa tanggung jawab karyawan atas pekerjaan, hal itu juga di pengaruhi kurang ketersediaannya fasilitas yang ada dan kurang maksimalnya penggunaan ketersediaannya fasilitas yang menunjang perkerjaan. Sehingga hal itu berpengaruh terhadap produktivitas karyawan dan berdampak langsung terhadap perusahaan.

Perusahaan yang menyadari pentingnya produktivitas karyawan akan selalu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawan, salah satunya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu sistem yang bertujuan melakukan pencegahan terhadap kemungkinan timbulnya kecelakaan yang diakibatkan oleh aktivitas kerja dan juga pencegahan akan timbulnya penyakit yang diakibatkan oleh hubungan kerja didalam lingkungan kerja para karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harus dikelola dengan baik untuk menghindari terjadinya masalah dikemudian hari, seperti ketidakpuasan dari pekerja sampai dengan tuntutan hukum karena mengabaikan faktor-faktor Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu hal yang tidak bisa diabaikan, dengan menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

(K3) yang baik dalam suatu perusahaan ada beberapa keuntungan yang didapatkan, yaitu menurunkan tingkat *turnover* pekerja, menciptakan kondisi kerja yang baik, menurunkan tingkat absensi, meningkatkan produktivitas. Apabila Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tidak diterapkan dalam sebuah perusahaan akan mengakibatkan dampak buruk bagi perusahaan tersebut, yaitu meningkatnya angka kecelakaan dan kematian pekerja, terganggunya proses operasional perusahaan, mengurangi output produksi, terciptanya hubungan industrial yang buruk. Akan tetapi pada kenyataannya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seringkali diabaikan oleh perusahaan dan khususnya oleh para karyawan, seperti halnya yang terjadi pada karyawan di PT. Sinar Garuda Makmurindo, Kedamean Gresik yang bergerak dibidang pengolahan industri manufaktur Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan terdapat beberapa permasalahan yang dilakukan oleh para karyawan, yaitu para karyawan mengabaikan adanya perintah menjalankan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), seperti tidak menjalankan anjuran memakai *safety* saat bekerja dan mengabaikan peringatan-peringatan yang sudah diberikan oleh perusahaan. Kurangnya kesadaran akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) tersebut tentu membuat kinerja para karyawan kurang efektif, karena berpengaruh terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan itu dan hal tersebut tentunya akan berimbas terhadap perusahaan itu sendiri.

Menyadari betapa pentingnya Kedisiplinan kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi suatu perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja karyawan di PT. Sinar Garuda Makmurindo di kedamean gresik sebagai badan usaha yang bergerak dibidang industri manufaktur ini sangat menekankan dijalankannya program Keselamatan dan Kesehatan

Kerja (K3) dan disiplin kerja. Hal ini dapat dilihat dari *caution-caution* akan area berbahaya, dan larangan-larangan penyebab kecelakaan kerja, anjuran pemakaian safety, adanya absensi kerja, adanya peraturan-peraturan yang harus dijalankan perusahaan saat bekerja. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Kedisiplinan Kerja, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas di PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean, Kabupaten Gresik.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik?
2. Apakah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik?
3. Apakah Kedisiplinan kerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Kedisiplinan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik.

2. Untuk mengetahui Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Sinar Garuda Makmurindo Kedamean Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan upaya perusahaan atau organisasi untuk meningkatkan program K3 dan dapat menekankan akan pentingnya disiplin kerja kepada para karyawan agar tercapainya produktivitas kerja karyawan.
2. Bagi Peneliti
Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan pengetahuan terkait dengan K3 serta disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.
3. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Penelitian ini menjadi bahan kajian atau referensi bagi yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan manajemen sumber daya manusia terutama dalam konsep kedisiplinan, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja, untuk menambah bukti teori empiris yang ada sehingga dapat menjadi acuan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di Universitas.

4. Bagi Pembaca

Bagi pembaca yang umumnya hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman tentang Pengaruh kedisiplinan, kesehatan dan keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja